

# **Obat Antihipertensi Oral**

## **Tekanan darah tinggi**

Tekanan darah adalah kekuatan darah yang menekan dinding arteri saat jantung Anda memompa darah ke arteri. Levelnya bervariasi dengan usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik dan perubahan emosional.

Hipertensi mengacu pada peningkatan tekanan darah yang berkelanjutan di atas kisaran normal. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, "hipertensi" didefinisikan sebagai tekanan sistolik / diastolik yang terus-menerus lebih tinggi dari 140 / 90mmHg. Faktor risiko hipertensi termasuk bertambahnya usia, riwayat keluarga, kelebihan berat badan dan merokok. Terkadang, tekanan darah tinggi juga dapat disebabkan oleh obat-obatan tertentu atau penyakit yang mendasari seperti penyakit ginjal atau endokrin.

Biasanya tidak ada gejala yang jelas terkait dengan hipertensi dan banyak penderita yang mungkin tidak menyadarinya sampai memeriksakan tekanan darah mereka atau ketika komplikasi berkembang. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi parah seperti stroke, penyakit jantung koroner, aneurisme (tonjolan seperti balon di arteri) dan gangguan fungsi ginjal, dll.

## **Pengobatan**

Modalitas pengobatan bergantung pada tingkat tekanan darah Anda, dan risiko Anda untuk terkena penyakit kardiovaskular. Jika ada kondisi yang mendasari hipertensi, tekanan darah akan dikontrol dengan menghilangkan penyebabnya. Bekerja sama dengan dokter Anda untuk menyusun rencana perawatan yang sesuai. Secara umum, modifikasi gaya hidup, seperti menjaga pola makan sehat, olahraga teratur, berhenti merokok, dan mengurangi konsumsi alkohol, baik untuk tekanan darah Anda. Namun, pengobatan mungkin juga diperlukan, terutama bila tekanan darah terus-menerus melebihi angka normal dan risiko penyakit kardiovaskular tinggi.

## **Obat Antihipertensi**

Berbagai obat penurun tekanan darah (obat antihipertensi) tersedia di pasaran. Dokter akan menggunakan obat yang paling tepat atau kombinasi obat setelah mempertimbangkan risiko dan manfaatnya. Pengendalian tekanan darah yang baik penting untuk mencegah kejadian kardiovaskuler atau serebrovaskuler. Dalam kebanyakan kasus, tekanan darah Anda perlu dipantau seumur hidup. Obat antihipertensi mungkin memiliki beberapa efek samping tetapi seringkali ini dapat diatasi dengan menyesuaikan dosis atau mengubah jenis obat. Pasien disarankan untuk mengikuti petunjuk dokter dalam menggunakan obat dan berkonsultasi dengan dokter jika ada kekhawatiran atau pertanyaan.

Di Hong Kong, obat antihipertensi adalah obat khusus resep dan hanya boleh digunakan di bawah petunjuk dan rekomendasi dokter. Obat antihipertensi tersedia dalam berbagai bentuk sediaan. Ini termasuk oral (misalnya tablet dan kapsul) dan injeksi (misalnya suntikan intramuskuler dan intravena). Obat yang paling banyak digunakan untuk mengobati hipertensi meliputi:

1. **Inhibitor enzim pengonversi angiotensin (ACEI)**, mis. enalapril, lisinopril, perindopril.
2. **Pemblok reseptor angiotensin II receptor blockers (ARB)**, mis. losartan, valsartan.
3. **Inhibitor renin**, mis. aliskiren.
4. **Pemblok saluran kalsium**, mis. diltiazem, nifedipin and amlodipin.
5. **Diuretik**, mis. amilorida, frusemida, indapamida.
6. **Beta-blocker**, mis. atenolol, metoprolol, propanolol.
7. **Alpha-blocker**, mis. doksazosin, prazosin.
8. **Obat antihipertensi kerja sentral**, mis. metildopa.
9. **Vasodilators** mis. hidralazin.

### Efek Samping Umum dan Tindakan Pencegahan

Kategori obat	Efek samping umum	Tindakan pencegahan
1. <b>Inhibitor enzim pengonversi angiotensin (ACEI)</b>	Efek samping yang paling umum adalah batuk tidak berdahak terus-menerus. Efek lainnya meliputi pusing, gangguan pengecap, dan ruam	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Tidak cocok untuk wanita hamil</li> <li>♦ Penggunaan bersama suplemen kalium dan garam yang mengandung kalium tidak disarankan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Penggunaan ACEI, ARB, atau aliskiren secara bersamaan tidak disarankan karena peningkatan resiko hipotensi, hiperkalemia dan penurunan fungsi ginjal (termasuk gagal ginjal akut)</li> <li>♦ ACEI dan ARB tidak boleh digunakan bersamaan pada penderita nefropati diabetik</li> <li>♦ Kontraindikasi: Penggunaan ACEI bersamaan dengan produk yang mengandung aliskiren dikontraindikasikan pada penderita diabetes mellitus atau gangguan ginjal (kecepatan filtrasi glomerulus, GFR &lt;60ml/menit/ 1.73m<sup>2</sup>).</li> </ul>
<p>2. <b>Pemblok reseptor angiotensin II (ARB)</b></p>	<p>Pusing, sakit kepala</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Tidak cocok untuk wanita hamil</li> <li>♦ Penggunaan bersama suplemen kalium dan garam yang mengandung kalium tidak disarankan</li> <li>♦ Penggunaan ACEI, ARB, atau aliskiren secara bersamaan tidak disarankan karena peningkatan resiko hipotensi, hiperkalemia dan penurunan fungsi ginjal (termasuk gagal ginjal akut)</li> <li>♦ ACEI dan ARB tidak boleh digunakan bersamaan pada penderita nefropati diabetik</li> <li>♦ Kontraindikasi: Penggunaan ACEI bersamaan dengan produk yang mengandung aliskiren dikontraindikasikan pada penderita diabetes mellitus atau gangguan ginjal (kecepatan</li> </ul>

		filtrasi glomerulus, GFR <60ml/menit/ 1.73m <sup>2</sup> ).
<b>3. Inhibitor renin</b>	Sakit perut, dyspepsia, refluks gastroesofageal, hipotensi, sakit kepala, kelelahan, nyeri punggung, dan batuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Tidak cocok untuk wanita hamil</li> <li>♦ Penggunaan bersama suplemen kalium dan garam yang mengandung kalium tidak disarankan</li> <li>♦ Penggunaan ACEI, ARB, atau aliskiren secara bersamaan tidak disarankan karena peningkatan resiko hipotensi, hiperkalemia dan penurunan fungsi ginjal (termasuk gagal ginjal akut)</li> <li>♦ ACEI dan ARB tidak boleh digunakan bersamaan pada penderita nefropati diabetik</li> <li>♦ Kontraindikasi: Penggunaan ACEI bersamaan dengan produk yang mengandung aliskiren dikontraindikasikan pada penderita diabetes mellitus atau gangguan ginjal (kecepatan filtrasi glomerulus, GFR &lt;60ml/menit/ 1.73m<sup>2</sup>).</li> <li>♦ Aliskiren juga dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat angioedema akibat obat ini, dan pada orang yang menderita angioedema keturunan atau idiopati; harus digunakan secara hati-hati pada pasien yang memiliki riwayat angioedema terkait obat-obatan lain</li> </ul>
<b>4. Pemblok saluran kalsium</b>	Wajah memerah, sakit kepala, pergelangan kaki	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Hindari minum jus jeruk Bali / grapefruit dalam jumlah besar</li> </ul>

	bengkak, sembelit, pusing dan letih	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Gunakan pola makan berserat tinggi dan minum cukup cairan untuk mengurangi efek samping sembelit</li> </ul>
5. <b>Diuretik</b>	Sering buang air kecil, pusing, gangguan saluran cerna	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Minum tablet ini pada pagi hari</li> <li>♦ Hipokalemia dapat terjadi akibat beberapa jenis diuretik</li> </ul>
6. <b>Beta-blocker</b>	Letih, tangan dan kaki dingin, detak jantung pelan, diare dan mual, gangguan tidur, mimpi buruk	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Dapat memicu serangan asma pada penderita asma atau bronkitis kronis</li> <li>♦ Gejala hipoglisemia dapat menjadi tertutupi pada penderita diabetes</li> </ul>
7. <b>Alpha-blocker</b>	Mengantuk, hipotensi (terutama hipotensi postural), sinkopi, astenia, pusing, sakit kepala dan mulut kering	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Minum dosis pertama sebelum tidur untuk menghindari hipotensi postural</li> </ul>
8. <b>Obat antihipertensi kerja sentral</b>	Sakit kepala, pusing, mulut kering	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Dapat menyebabkan kantuk; jika terpengaruhi, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin</li> <li>♦ Jangan minum alkohol karena ini dapat memperparah efek samping</li> </ul>
9. <b>Vasodilator</b>	Sakit kepala, mual, muntah, takikardia	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Beri tahu dokter jika Anda mengalami gejala artritis, demam atau kelelahan tanpa penyebab yang diketahui</li> </ul>

\*Catatan:

- (a) Penggunaan ACEI, ARB, atau aliskiren secara bersamaan tidak disarankan.
- (b) Kontraindikasi: Penggunaan aliskiren bersamaan dengan ARB atau ACEI dikontraindikasikan pada penderita diabetes mellitus atau gangguan ginjal (GFR <60ml/menit/ 1.73m<sup>2</sup>).

## **Saran umum mengenai penggunaan obat antihipertensi**

Hal-hal berikut perlu diingat saat mengonsumsi obat antihipertensi:

- ♦ Pahami nama dan dosis obat yang Anda pakai. Berhati-hatilah dengan kemungkinan efek sampingnya
- ♦ Minum obat secara teratur seperti yang diinstruksikan oleh dokter untuk mengontrol hipertensi secara efektif. Tetap minum obat dengan dosis yang sama bahkan jika kondisi Anda membaik, kecuali jika dokter menyarankan untuk mengubah obat antihipertensi Anda.
- ♦ Jangan menghentikan pengobatan tanpa instruksi dokter. Minumlah obat pada waktu yang sama setiap hari sedapat mungkin. Jika Anda melewatkan satu dosis, minum sesegera mungkin kecuali sudah hampir waktunya untuk dosis terjadwal berikutnya. Jika demikian, lewati dosis yang terlupakan dan minum dosis berikutnya sesuai petunjuk. Jangan minum dosis ganda.
- ♦ Jangan minum obat dengan minuman beralkohol untuk menghindari pusing atau pingsan
- ♦ Beberapa jenis obat antihipertensi dapat menyebabkan pusing atau kantuk, biasanya saat Anda pertama kali mulai minum obat atau jika dokter mengubah dosis obat. Jika Anda benar-benar merasa pusing, jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin dan minta saran dokter jika gejalanya terus berlanjut.
- ♦ Pastikan Anda memiliki stok obat yang cukup selama beberapa hari. Jangan menunggu saat-saat terakhir untuk mengisi ulang resep.

## **Komunikasi dengan dokter Anda**

- Obat antihipertensi harus digunakan di bawah pengawasan dokter
- Mintalah saran dokter tentang pilihan pengobatan terbaik. Obat antihipertensi yang berbeda mungkin memiliki profil aksi dan efek samping yang berbeda; dokter akan meresepkan obat yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi dan respon Anda terhadap obat tersebut
- Beri tahu dokter Anda tentang riwayat obat dan penyakit karena obat lain dapat berinteraksi dengan obat antihipertensi dan beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus
- Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil karena beberapa jenis obat antihipertensi dapat memengaruhi janin dan tidak boleh digunakan selama

kehamilan

- Beri tahu dokter jika Anda sedang menyusui karena beberapa jenis obat antihipertensi didistribusikan ke dalam ASI
- Minta saran dokter sesegera mungkin jika Anda mengalami gejala atau efek samping yang diduga terkait dengan obat antihipertensi. Dokter mungkin meninjau jenis obat Anda
- Lakukan pemeriksaan tindak lanjut secara teratur seperti yang disarankan oleh dokter dan diskusikan dengan dokter bagaimana cara memantau tekanan darah Anda di rumah
- Tanyakan kepada dokter sebelum mengonsumsi obat atau produk kesehatan lain karena dapat mempengaruhi efek obat tekanan darah Anda. Jangan mengontrol tekanan darah dengan mengobati sendiri dengan produk kesehatan berdasarkan klaim produk. Faktanya, produk yang diklaim dapat menstabilkan tekanan darah sebelumnya telah ditemukan dipalsukan dengan bahan obat antihipertensi.

## **Penyimpanan obat**

Obat harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat tidak boleh disimpan di lemari es. Selain itu, obat harus disimpan dengan baik untuk mencegah konsumsi secara tidak sengaja oleh anak-anak.

***Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.***

Kantor Obat-obatan  
Departemen Kesehatan  
Jan 2021